

**MODEL BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK PERMAINAN BERBASIS
KEARIFAN LOKAL TIDAYU UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
KERJASAMA SISWA SEKOLAH DASAR**

DISERTASI

**(Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Doktor Ilmu Pendidikan
dalam bidang Bimbingan dan Konseling)**



Oleh.

Iip Istirahayu

NIM 2110191

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

Bimbingan dan Konseling

Oleh
Iip Istirahayu

S.Pd. Universitas Ahmad Dahlan, 2006
M.Pd. Universitas Pendidikan Indonesia, 2014

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor Pendidikan (Dr.) pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Iip Istirahayu 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

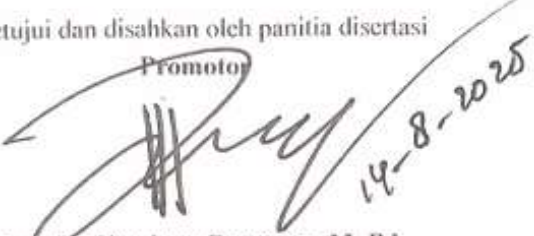
LEMBAR PENGESAHAN

HP ISTIRAHAYU
21101901

MODEL BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK PERMAINAN BERBASIS
KEARIFAN LOKAL TIDAYU UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
KERJASAMA SISWA SEKOLAH DASAR

Disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi

Promotor



Prof. Dr. Nandang Rusmana, M. Pd.
NIP. 196005011986031004

Ko. Promotor



Dr. Yusi Riksa Yustiana, M.Pd.
NIP. 196611151991022001

Penguji I



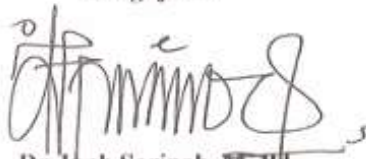
Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo M.Pd., Kons.
NIP. 1952112020230113001

Penguji II



Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.A., M.Pd.
NIP. 196202081986011002

Penguji III



Dr. Ipah Saripah, M. Pd.
NIP. 197710142001122001

Mengetahui

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling



Dr. Ipah Saripah, M. Pd.
NIP. 197710142001122001

ABSTRAK

Kemampuan kerja sama merupakan keterampilan sosial yang esensial bagi perkembangan akademik dan sosial siswa sekolah dasar. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan kendala dalam mengembangkan kemampuan kerja sama, terutama pada konteks pendidikan berbasis budaya lokal. Penelitian ini bertujuan untuk merancang model serta menguji efektivitas model bimbingan kelompok dengan teknik permainan berbasis kearifan lokal TiDaYu (Tionghoa, Dayak, Melayu) dalam meningkatkan kemampuan kerja sama siswa sekolah dasar. Model ini dirancang dengan mengintegrasikan permainan tradisional Lampion (Tionghoa), Sumpit (Dayak), dan Lompat Jengkal (Melayu) ke dalam layanan bimbingan kelompok. Pelaksanaan layanan mengacu pada tahapan Corey (2016), yaitu tahap pembentukan (*forming*), tahap peralihan (*transition*), tahap kegiatan (*working*) yang dipadukan dengan pendekatan Experiential Learning Cycle (Kolb, 1984) meliputi pengalaman konkret, observasi reflektif, konseptualisasi abstrak, dan eksperimen aktif, serta tahap penutupan (*closing*). Penelitian menggunakan metode *mixed methods* dengan desain *embedded design* untuk menggabungkan data kuantitatif melalui quasi eksperimen (*two-group pretest-posttest*) dan data kualitatif dengan pendekatan naratif teknik *restorying*. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan *uji-t*, *Mann-Whitney* dan perhitungan *effect size* untuk mengukur efektivitas model, sedangkan data kualitatif dianalisis dengan teknik analisis tematik berbasis naratif *restorying* untuk menggali pengalaman siswa dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model yang dikembangkan telah memenuhi aspek validitas berdasarkan uji pakar, keterbacaan, dan implementasi lapangan. Hasil uji efektivitas membuktikan bahwa model bimbingan kelompok teknik permainan berbasis kearifan lokal TiDaYu efektif dalam mengembangkan kemampuan kerja sama siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Bimbingan kelompok, permainan tradisional, Kearifan lokal TiDaYu, kemampuan kerja sama, siswa sekolah dasar

ABSTRACT

Cooperation skills are essential social competencies for the academic and social development of elementary school students. However, in practice, various challenges still arise in fostering cooperation, particularly in the context of local culture-based education. This study aims to design a model and examine the success/effectiveness of a group guidance model using game techniques based on local wisdom of TiDaYu (Chinese, Dayak, and Malay) to improve students' cooperation skills in elementary schools. The model integrates traditional games, namely Lampion (Chinese), Sumpit (Dayak), and Lompat Jengkal (Malay), into group guidance services. The implementation refers to Corey's (2016) stages of group guidance: forming, transition, working—integrated with Kolb's (1984) Experiential Learning Cycle (concrete experience, reflective observation, abstract conceptualization, and active experimentation)—and closing. This research employed a mixed-methods approach with an embedded design, combining quantitative data obtained through a quasi-experimental design (two-group pretest–posttest) and qualitative data using a narrative approach with restorying technique. Quantitative data were analyzed using t-tests and effect size to measure the model's effectiveness, while qualitative data were analyzed thematically through narrative restorying to explore students' and teachers' experiences. The findings show that the developed model met the validity aspects based on expert judgment, readability testing, and field implementation. Furthermore, the effectiveness test results indicate that the group guidance model using traditional game techniques based on TiDaYu local wisdom is effective in enhancing elementary students' cooperation skills.

Keywords: *group guidance, traditional games, TiDaYu local wisdom, cooperation skills, elementary school.*

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORITIS KERJASAMA DAN BIMBINGAN TEKNIK PERMAINAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL TIDAYU	11
2.1 Kerjasama	11
2.1.1 Perkembangan Sosial Dan Kompetensi Sosial	12
2.1.2 Kerjasama Sebagai Kompetensi Sosial	13
2.1.3 Definisi Kerjasama	15
2.1.4 Aspek-Aspek Kerjasama	17
2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kerjasama	18
2.1.6 Perkembangan Kemampuan Kerjasama	19
2.1.7 Pengukuran Kerjasama	20
2.1.8 Upaya Mengembangkan Kemampuan Kerjasama	22
2.2 Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Berbasis Kearifan Lokal TiDaYu	24
2.2.1 Urgensi Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar	24
2.2.2 Bimbingan Kelompok dan Teknik-teknik dalam Bimbingan Kelompok	26
2.2.3 Teknik-teknik dalam Bimbingan Kelompok	28
2.3 Teknik Permainan Berbasis Kearifan Lokal TiDaYu untuk Mengembangkan Kemampuan Kerjasama	29
2.3.1 Teknik Permainan	29
2.3.2 Kearifan Lokal Tidayu (Norma/Sistem Nilai)	32

2.3.3	Permainan-Permainan Berbasis Kearifan Lokal TiDaYu	37
2.3.4	Tahapan Permainan Berbasis kearifan Lokal TiDaYu	38
2.3.5	Kompetensi Pembimbing/Guru Kelas	41
2.3.6	Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Berbasis Kearifan Lokal yang terintegrasi dengan mata pelajaran di SD	43
2.3.7	Evaluasi Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Berbasis Kearifan Lokal yang Terintegrasi dengan Mata Pelajaran Di SD	46
2.5	Kerangka Pikir Penelitian.....	54
2.5.1	Kerangka Pikir Naratif.....	54
2.5.2	Kerangka Pikir Visual/Diagramatik.....	56
2.6	Asumsi dan Hipotesis Penelitian.....	57
2.6.1	Asumsi Penelitian.....	57
2.6.2	Hipotesis Penelitian.....	58
BAB III	METODE PENELITIAN	60
3.1	Pendekatan dan Desain Penelitian	60
3.2	Definisi Operasional Variabel	62
3.3	Alur Penelitian	63
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian.....	64
3.5	Instrumen Penelitian	66
3.5.1	Pengembangan Instrumen Penelitian.....	66
3.5.2	<i>Judgement</i> Instrumen.....	74
3.5.3	Validitas Item dan Reliabilitas Instrumen	75
3.6	Pengembangan Model.....	77
3.6.1	Analisis (<i>Analysis</i>)	77
3.6.2	Desain Model.....	79
3.6.3	<i>Development</i> Model.....	97
3.6.4	Implementasi Model	100
3.6.5	Evaluasi Model	100
3.7	Teknik Analisis Data.....	101
3.7.1	Analisis data kualitatif	101
3.7.2	Analisis data kuantitatif	101
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	106
4.1	Gambaran kemampuan kerjasama siswa Sekolah Dasar di Kota Singkawang Sebelum Intervensi Model Bimbingan Teknik Permainan Berbasis Kearifan Lokal TiDaYu.....	106
4.1.1	Gambaran kemampuan kerjasama siswa Sekolah Dasar di Singkawang	106
4.1.2	Indeks Kemampuan Kerjasama Siswa Kelompok Eksperimen.....	108
4.1.3	Gambaran Aspek Kemampuan Kerjasama Kelompok Eksperimen	110
4.1.4	Gambaran Kemampuan Kerjasama Siswa Kelompok Kontrol.....	115
4.2	Rumusan Model Bimbingan Teknik Permainan Berbasis Kearifan Lokal Tidayu Untuk Mengembangkan kemampuan kerjasama siswa Sekolah Dasar	119

4.2.1	Validasi Model Bimbingan Teknik Permainan Berbasis Kearifan Lokal Tidayu	119
4.2.2	Rumusan Model Bimbingan Teknik Permainan Berbasis Kearifan Lokal Tidayu	121
4.2.4	Evaluasi Model	141
4.3	Dinamika Proses Implementasi Model Bimbingan Teknik Permainan Berbasis Kearifan Lokal Tidayu Untuk Mengembangkan kemampuan kerjasama siswa Sekolah Dasar ...	142
4.3.1	Tahap I: Tahap Pelatihan Guru Kelas	142
4.3.2	Tahap II: Tahap Pelaksanaan Intervensi Bimbingan teknik Permainan Berbasis Kearifa Lokal TiDaYu	144
4.4	Efektivitas Model Bimbingan Teknik Permainan Berbasis Kearifan Lokal Tidayu Untuk Mengembangkan kemampuan kerjasama siswa Sekolah Dasar	189
4.4.1	Gambaran Kemampuan Kerjasama Siswa Kelompok Kontrol.....	189
4.4.2	Identifikasi Aspek Kemampuan Kerjasama Siswa Kelompok Kontrol.....	190
4.4.3	Gambaran Kemampuan kerjasama Kelompok Eksperimen	196
4.4.4	Gambaran kemampuan kerjasama kelompok eksperimen setiap siswa.....	200
4.4.5	Efektivitas Model Bimbingan Teknik Permainan Berbasis Kearifan lokal TiDaYu untuk Mengembangkan Kemampuan Kerjasama Siswa Sekolah Dasar.....	235
4.4.6	Novelty (Kebaruan) dari Penelitian	243
4.4.7	Keterbatasan Penelitian.....	244
BAB V PEMBAHASAN		246
5.1	Gambaran kemampuan kerjasama siswa Sekolah Dasar di Kota Singkawang Sebelum Intervensi Model Bimbingan Teknik Permainan Berbasis Kearifan Lokal TiDaYu.....	246
5.2	Rumusan Model Bimbingan Teknik Permainan Berbasis Kearifan Lokal Tidayu Untuk Mengembangkan kemampuan kerjasama siswa Sekolah Dasar	256
5.3	Dinamika Proses Implementasi Model Bimbingan Teknik Permainan Berbasis Kearifan Lokal Tidayu untuk Mengembangkan kemampuan kerjasama siswa Sekolah Dasar	260
5.4	Efektivitas Model Bimbingan Teknik Permainan Berbasis Kearifan.....	268
BAB VI SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....		283
6.1	Simpulan	283
6.2	Rekomendasi.....	285
DAFTAR PUSTAKA.....		287
LAMPIRAN		345

DAFTAR TABEL

<u>Tabel 2 1 Ringkasan Integrasi Teori</u>	55
<u>Tabel 2 2 Skematik Tahapan Permainan Berbasis Kearifan Lokal</u>	57
<u>Tabel 2 3 Kompetensi Pembimbing/Guru Kelas</u>	60
<u>Tabel 2.4 Teori-teori yang mendasari evaluasi terpadu bimbingan kelompok berbasis permainan tradisional di SD</u>	65
<u>Tabel 2 5 Permainan dalam Mata Pelajaran Matematika</u>	69
<u>Tabel 3 2 Subjek Penelitian</u>	84
<u>Tabel 3 3 Konversi Pengelompokan Tingkat Kemampuan Kerjasama Siswa</u>	85
<u>Tabel 3 4 Kisi-kisi Instrumen Kerjasama siswa Sekolah Dasar</u>	87
<u>Tabel 3 5 Kisi-kisi Pedoman wawancara untuk Guru</u>	89
<u>Tabel 3 6 Kisi-kisi Pedoman wawancara untuk Siswa</u>	91
<u>Tabel 3 7 Kisi-kisi pedoman observasi</u>	94
<u>Tabel 3 8 Rekap Ahli Judgement</u>	96
<u>Tabel 3 9 Hasil Uji Validitas</u>	98
<u>Tabel 3 10 Kriteria Reliabilitas Instrumen Nilai Alpha Cronbach</u>	99
<u>Tabel 3 11 Kriteria Reliabilitas Instrumen Nilai Person Reliability dan Item Reliability</u>	99
<u>Tabel 3 12 Hasil Uji Reliabilitas</u>	99
<u>Tabel 3 13 Tingkat Kemampuan Kerjasama siswa SDN 86</u>	102
<u>Tabel 3 14 Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD</u>	114
<u>Tabel 3 15 Kisi-Kisi Angket Kemampuan kerjasama</u>	116
<u>Tabel 3 16 Indikator Keberhasilan Pelaksanaan Bimbingan</u>	116
<u>Tabel 3 17 Rekap Hasil Uji Validasi Ahli</u>	119
<u>Tabel 3 18 Kategorisasi kemampuan Kerjasama</u>	129
<u>Tabel 3 19 Kategorisasi kriteria kemampuan Kerjasama</u>	129
<u>Tabel 3 20 Perbandingan Gain Skor Kelompok Eksperimen dan Kontrol</u>	130
<u>Tabel 3 21 Data Statistik</u>	130
<u>Tabel 3 22 Independent Sampel Test</u>	131
<u>Tabel 3 23 Effect Size Kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol</u>	132
<u>Tabel 4 1 Data statistik Skor Kemampuan Kerjasama Siswa SDN 86 Singkawang</u>	133
<u>Tabel 4 2 Kemampuan Kerjasama Siswa SDN 86 Singkawang</u>	134
<u>Tabel 4 3 Identifikasi Pretest Kemampuan Kerjasama Siswa Kelompok Eksperimen</u>	135
<u>Tabel 4 4 Identifikasi Aspek Kemampuan kerjasama siswa kelompok Eksperimen</u>	137

<u>Tabel 4 5 Identifikasi Pretest Ksmampuan Kerjasama Siswa Kelompok Kontrol</u>	143
<u>Tabel 4 6 Identifikasi Aspek Kemampuan Kerjasama Siswa Kelompok Kontrol.....</u>	145
<u>Tabel 4 7 Validasi oleh Pakar Bimbingan dan Konseling</u>	148
<u>Tabel 4 8 Pelaksanaan Model Bimbingan Teknik Permainan Berbasis Kearifan Lokal Tidayu untuk mengembangkan Kemampuan Kerjasama Siswa Sekolah Dasar.....</u>	158
<u>Tabel 4 9 Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD</u>	160
<u>Tabel 4 10 Kisi-Kisi Angket Kemampuan kerjasama</u>	162
<u>Tabel 4 11 Indikator Keberhasilan Pelaksanaan Bimbingan</u>	163
<u>Tabel 4 12 Nilai Kontribusi dan Perkembangan Kemampuan Kerjasama pertemuan ke-1 ..</u>	170
<u>Tabel 4 13 Nilai Kontribusi dan Perkembangan Kemampuan Kerjasama pertemuan ke-2 ..</u>	180
<u>Tabel 4 14 Nilai Kontribusi dan Perkembangan Kemampuan Kerjasama pertemuan ke-3 ..</u>	191
<u>Tabel 4 15 Nilai Kontribusi dan Perkembangan Kemampuan Kerjasama pertemuan ke-4 ..</u>	200
<u>Tabel 4 16 Nilai Kontribusi dan Perkembangan Kemampuan Kerjasama pertemuan ke-5 ..</u>	210
<u>Tabel 4 17 Nilai Kontribusi dan Perkembangan Kemampuan Kerjasama pertemuan ke-6 ..</u>	220
<u>Tabel 4 18 Identifikasi Posttest Kemempuan Kerjasama Kelompok Kontrol</u>	232
<u>Tabel 4 19 Identifikasi Aspek Kemampuan Kerjasama Siswa Kelompok Kontrol</u>	233
<u>Tabel 4 20 Identifikasi Kemampuan Kerjasama siswa dalam kelompok Eksperimen.....</u>	239
<u>Tabel 4 21 Identifikasi Aspek Kerjasama Siswa kelompok Eksperimen</u>	242
<u>Tabel 4 22 Perbandingan Gain Skor Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....</u>	272
<u>Tabel 4 23 Data Statistik.....</u>	274
<u>Tabel 4 24Independent Sampel Test.....</u>	276
<u>Tabel 4 25 Effect Size Kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol.....</u>	277

DAFTAR GRAFIK

<u>Grafik 3 1 Identifikasi Pretest Kemampuan Kerjasama kelompok Eksperimen</u>	123
<u>Grafik 3 2 Identifikasi Pretest Kemampuan Kerjasama kelompok Kontrol</u>	124
<u>Grafik 3 3 Identifikasi posttest kemampuan kerjasama siswa kelompok eksperimen.....</u>	127
<u>Grafik 3 4 Identifikasi posttest kemampuan kerjasama siswa kelompok kontrol</u>	127
<u>Grafik 4 1 Grafik Kemampuan Kerjasama Pretest-Posttest KelompokEksperimen</u>	241
<u>Grafik 4 2 Kemampuan kerjasama kelompok eksperimen siswa EA.....</u>	243
<u>Grafik 4 3 Kemampuan kerjasama kelompok eksperimen siswa EB</u>	244
<u>Grafik 4 4 Kemampuan kerjasama kelompok eksperimen siswa EC</u>	245
<u>Grafik 4 5 Kemampuan kerjasama kelompok eksperimen siswa ED.....</u>	247
<u>Grafik 4 6 Kemampuan kerjasama kelompok eksperimen siswa EE</u>	248
<u>Grafik 4 7 Kemampuan kerjasama kelompok eksperimen siswa EF</u>	249
<u>Grafik 4 8 Kemampuan kerjasama kelompok eksperimen siswa EG.....</u>	251
<u>Grafik 4 9 Kemampuan kerjasama kelompok eksperimen siswa EH.....</u>	252
<u>Grafik 4 10 Kemampuan kerjasama kelompok eksperimen siswa EI</u>	254
<u>Grafik 4 11 Kemampuan kerjasama kelompok eksperimen siswa EJ</u>	255
<u>Grafik 4 12Kemampuan kerjasama kelompok eksperimen siswa EK.....</u>	256
<u>Grafik 4 13 Kemampuan kerjasama kelompok eksperimen siswa EL</u>	258
<u>Grafik 4 14 Kemampuan kerjasama kelompok eksperimen siswa EM</u>	260
<u>Grafik 4 15 Kemampuan kerjasama kelompok eksperimen siswa EN.....</u>	261
<u>Grafik 4 16 Kemampuan kerjasama kelompok eksperimen siswa EO.....</u>	263
<u>Grafik 4 17 Kemampuan kerjasama kelompok eksperimen siswa EP</u>	264
<u>Grafik 4 18 Kemampuan kerjasama kelompok eksperimen siswa EQ.....</u>	266
<u>Grafik 4 19 Kemampuan kerjasama kelompok eksperimen siswa ER.....</u>	267
<u>Grafik 4 20 Kemampuan kerjasama kelompok eksperimen siswa ET</u>	269
<u>Grafik 4 21 Kemampuan kerjasama kelompok eksperimen siswa ET</u>	271

DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 2 1 Kerangka Pikir Penelitian</u>	78
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

<u>Lampiran 2 uji validitas reliabilitas</u>	A
<u>Lampiran 3 Expert Judgment Instrumen.....</u>	B
<u>Lampiran 4 Laporan DJudgment dan Keterebacaan Intrumen</u>	C
<u>Lampiran 5 Model BKp Teknik Permainan.....</u>	D
<u>Lampiran 6 Penilaian Validator</u>	E
<u>Lampiran 7 Foto Intervensi.....</u>	F
<u>Lampiran 8 Anekdote Observasi dan Wawancara.....</u>	G
<u>Lampiran 9 Buku Bimbingan.....</u>	H
<u>Lampiran 10 Surat Penelitian.....</u>	I
<u>Lampiran 11 Modul Bimbingan.....</u>	J

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., Yusuf, M., & Sari, R. (2019). *Pendidikan karakter melalui permainan tradisional anak*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aditya, R., & Santoso, P. (2022). *Efektivitas permainan tradisional dalam meningkatkan keterampilan sosial anak SD*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Aisyah, N. (2019). *Interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran: Implikasi terhadap lingkungan belajar yang kondusif*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Anderson, M. S., & Williams, J. E. (2021). Pedagogi kolaboratif yang relevan secara budaya dan dampaknya terhadap prestasi matematika di sekolah dasar. *Mathematics Education Research Journal*.
- Angrosino, M. V. (2007). *Doing ethnographic and observational research*. London: SAGE Publications.
- Aristoteles. (2004). *Nicomachean Ethics* (W.D. Ross, Trans.). Kessinger Publishing.
- Asriani, N. (2018). Permainan tradisional sebagai media pengembangan keterampilan sosial anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 103–114. <https://doi.org/10.21831/jpa.v7i2.23164>
- Asriani, T. (2018). *Permainan tradisional sebagai media pembelajaran berbasis kearifan lokal*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall. <https://doi.org/10.1177/105960117700200317>
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York, NY: W. H. Freeman and Company.
- Banks, J. A. (2004). *Multicultural education: Issues and perspectives* (5th ed.). Wiley.
- Banks, J. A. (2015). *Cultural diversity and education: Foundations, curriculum, and teaching* (6th ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315889866>
- Banks, J. A., & Banks, C. A. M. (Eds.). (2019). *Multicultural education: Issues and perspectives* (10th ed.). Wiley.
- Bar-On, R. (2022). *Kecerdasan emosional dan pengaruhnya terhadap interaksi sosial dalam kelompok*. New York: Academic Press.
- Berk, L. E. (2013). *Child development* (9th ed.). Pearson Education.
- Blatner, A. (2009). *Role playing in education and therapy*. Springer.
- Blatner, A. (1995). Role playing in education. *Youth Theater Journal*, 9, 92–96. <https://doi.org/10.1080/08929092.1995.10012469>
- Blatner, A. (2009). Role playing in education. In D. W. S. Knowles (Ed.), *The use of role playing in education and training* (pp. 1–12). Creative Arts Publishing.
- Brahmana, A. D., & Pramudya, A. (2022). *Pembelajaran matematika berbasis kearifan lokal dan pengaruhnya terhadap kerjasama siswa dalam pemecahan masalah*. Jakarta: Gramedia.
- Bremner, J. G. (1998). *Infant development: Recent advances*. Psychology Press.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach*. New York: Springer.
- Bruner, J. S. (1966). *Toward a theory of instruction*. Harvard University Press.

- Busch, T. (1996). Gender differences in self-efficacy and attitudes toward computers. *Journal of Educational Computing Research*, 15(2), 125–135. <https://doi.org/10.2190/H7E1-XMM7-GU9B-3HWR>
- Carnegie, D. (1998). *How to win friends and influence people*. Pocket Books.
- CASEL. (2020). SEL competencies. Collaborative for Academic, Social, and Emotional Learning. <https://casel.org/fundamentals-of-sel/what-is-the-casel-framework/>
- CASEL. (2020). What is SEL?. Collaborative for Academic, Social, and Emotional Learning. <https://casel.org/fundamentals-of-sel/>
- Chen, G., & Tan, M. (2023). Integrasi kearifan lokal dalam model pembelajaran kolaboratif di kelas yang beragam secara budaya. *Educational Studies in Mathematics*.
- Cohen, D. K., & Ball, D. L. (1999). *Instruction, capacity, and improvement* (CPRE Research Report Series RR-43). Consortium for Policy Research in Education. <https://doi.org/10.12698/cpre.1999.rr43>
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2007). *Research methods in education* (6th ed.). New York, NY: Routledge.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2007). *Research methods in education* (6th ed.). Routledge.
- Cohen, S., & Wills, T. A. (1985). Stress, social support, and the buffering hypothesis. *Psychological Bulletin*, 98(2), 310–357.
- Cohen, S., & Wills, T. A. (1985). Stress, social support, and the buffering hypothesis. *Psychological Bulletin*, 98(2), 310–357. <https://doi.org/10.1037/00332909.98.2.310>
- Coleman, J. S. (1988). Social capital in the creation of human capital. *American Journal of Sociology*, 94, S95–S120. <https://doi.org/10.1086/228943>
- Corey, G. (2016). *Theory and practice of group counseling* (9th ed.). Cengage Learning.
- Corey, G. (2016). *Theory and practice of counseling and psychotherapy*. Cengage Learning.
- Corey, G. (2016). *Theory and practice of group counseling* (9th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.
- Corey, G. (2016). *Theory and practice of group counseling* (9th ed.). Cengage Learning.
- Corey, G. (2016). *Theory and practice of group counseling* (9th ed.). Cengage Learning.
- Corey, G., & Corey, M. S. (2011). *Groups: Process and practice* (8th ed.). Brooks/Cole.
- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2018). *Designing and conducting mixed methods research* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. Boston: Pearson Education.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2018). *Designing and conducting mixed methods research* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE.

- Custer, S., et al. (2018). *Kolaborasi dalam pendidikan: Model interaksi sosial dalam pembelajaran*. London: Routledge.
- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). Implications for educational practice of the science of learning and development. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97–140. <https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>
- Day, D. V., Fleenor, J. W., Atwater, L. E., Sturm, R. E., & McKee, R. A. (2014). Advances in leader and leadership development: A review of 25 years of research and theory. *The Leadership Quarterly*, 25(1), 63–82. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2013.11.004>
- Decety, J., & Cowell, J. M. (2015). Empathy, justice, and moral behavior. *AJOB Neuroscience*, 6(3), 3–14. <https://doi.org/10.1080/21507740.2015.1047055>
- Durkheim, É. (2014). *The division of labor in society* (W. D. Halls, Trans.). Free Press. (Original work published 1893)
- Damanhuri, A. (2016). Kearifan lokal dalam pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.21831/jpk.v6i1.12011>
- Damanhuri, M. (2016). *Pendidikan berbasis kearifan lokal: Konsep dan implementasi di sekolah dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Davidson, J. A., & Versluys, M. (1999). *Problem-solving strategies in group settings: A developmental perspective*. Erlbaum.
- Davis, B. H., & Wilson, J. E. (2021). *Permainan budaya dalam pembelajaran matematika: Strategi untuk meningkatkan keterampilan kolaboratif siswa*. London: Routledge.
- Decety, J., & Cowell, J. M. (2015). Empathy, justice, and moral behavior. *American Psychologist*, 70(6), 517–526.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewey, J. (1916). *Democracy and education: An introduction to the philosophy of education*. Macmillan.
- Dewey, J. (1938). *Experience and education*. Macmillan.
- Dewey, J. (1938). *Experience and education*. New York: Macmillan.
- Dillenbourg, P. (1999). *Collaborative learning: Cognitive and computational approaches*. Advances in Learning and Instruction Series. Elsevier.
- Durkheim, E. (1893). *The division of labor in society*. Free Press.
- Durkheim, E. (1933). *The division of labor in society* (G. Simpson, Trans.). New York: The Free Press. (Original work published 1893).
- Durlak, J. A., Weissberg, R. P., Dymnicki, A. B., Taylor, R. D., & Schellinger, K. B. (2011). The impact of enhancing students' social and emotional learning: A meta-analysis of school-based universal interventions. *Child Development*, 82(1), 405–432. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2010.01564.x>
- Durkheim, É. (1933). *The division of labor in society* (G. Simpson, Trans.). New York: The Free Press. (Original work published 1893)

- Eccles, J. S., & Wigfield, A. (2002). Motivational beliefs, values, and goals. *Annual Review of Psychology*, 53, 109–132. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.53.100901.135153>
- Erikson, E. H. (1963). *Childhood and society* (2nd ed.). Norton.
- Fadila, R., & Rizal, M. (2022). *Pengaruh permainan tradisional terhadap interaksi sosial anak usia dini*. Malang: UMM Press.
- Field, A. (2013). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics* (4th ed.). London: SAGE Publications.
- Field, A. (2013). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics*. London: Sage Publications.
- Fisher, R., Ury, W., & Patton, B. (2020). *Getting to yes: Negotiating agreement without giving in* (3rd ed.). Penguin Books.
- Fitriani, E., & Suherman, A. (2022). Pengaruh teknik bimbingan kelompok terhadap peningkatan keterampilan sosial siswa sekolah dasar. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 12(1), 45–53.
- Fitriyah, F. K. (2019). Pengaruh permainan tradisional Gobak Sodor dalam bimbingan kelompok terhadap peningkatan interaksi sosial anak autis. *Jurnal Pendidikan Khusus*.
- Freud, S. (1923). *The ego and the id*. Hogarth Press.
- Gagné, R. M. (1985). *The conditions of learning and theory of instruction* (4th ed.). New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Gale, A. U. (2001). *Group guidance techniques for schools*. Pearson Education.
- Gale, E. (2001). *Counseling groups: Theory and practice*. McGraw-Hill.
- Garton, A. F. (2013). *Social interaction and cognitive development in children*. Psychology Press.
- Geldard, K., & Geldard, D. (2008). *Counseling children: A practical introduction* (3rd ed.). Sage.
- Geldard, K., Geldard, D., & Foo, R. Y. (2017). *Counseling children: A practical introduction* (5th ed.). SAGE Publications.
- Giddens, A. (2006). *Sociology* (5th ed.). Polity Press.
- Gillies, R. M. (2007). *Cooperative learning: Integrating theory and practice*. SAGE.
- Gillies, R. M. (2016). Cooperative learning: Review of research and practice. *Australian Journal of Teacher Education*, 41(3), 39–54. <https://doi.org/10.14221/ajte.2016v41n3.3>
- Gladding, S. T. (2016). *Groups: A counseling specialty* (7th ed.). Pearson.
- Guan, X. (2009). Guanxi: The concept and its implications. *Journal of Business Ethics*, 88(1), 1–15. <https://doi.org/10.1007/s10551-009-0104-7>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H. (2000). *Organizations: Behavior, structure, processes* (10th ed.). McGraw-Hill.
- Gibson, R. L., & Mitchell, M. H. (2008). *Introduction to counseling and guidance* (7th ed.). Pearson Education.

- Gibson, R. L., & Mitchell, M. H. (2011). *Introduction to counseling and guidance*. Pearson.
- Gilly, M. C. (2020). The role of cooperation in social interaction. *Journal of Social Psychology*, 160(2), 200–215.
- Ginsburg, K. R. (2007). The importance of play in promoting healthy child development and maintaining strong parent-child bonds. *Pediatrics*, 119(1), 182–191. <https://doi.org/10.1542/peds.2006-2697>
- Glickman, C. D., & Kuehn, P. A. (2001). *Leadership for learning: How to help teachers succeed*. ASCD.
- Goleman, D. (1995). *Emotional intelligence: Why it can matter more than IQ*. Bantam Books.
- González, N., & Wyman, L. T. (2003). *Ideologies of language and schooling: The role of local knowledge*. Lawrence Erlbaum Associates.
- González, N., & Wyman, L. T. (2003). Language ideologies and curriculum studies: What we don't know can hurt us. *Educational Researcher*, 32(5), 3–15.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi*. Alfabeta.
- Gunawan, R. (2014). *Pendidikan berbasis kearifan lokal: Upaya pelestarian budaya dalam pembelajaran*. Malang: UMM Press.
- Halim, A. (2017). *Budaya Melayu dan pembentukan karakter sosial di masyarakat Singkawang*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Halim, A. (2017). The Malay worldview and values: An analysis of harmony and courtesy in Malay culture. *Jurnal Antarabangsa Dunia Melayu*, 10(1), 53–67.
- Halsey, A. H. (2009). *Social justice and education*. Springer.
- Hartono, R. (2021). Psikologi pendidikan: Teori dan praktik dalam pengajaran. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 7(2), 100–110.
- Hasibuan, R., & Taufik, M. (2022). *Permainan tradisional Melayu dan nilai sosialnya dalam pembelajaran SD*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hattie, J. (2009). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. London: Routledge.
- Havighurst, R. J. (1972). *Developmental tasks and education*. Longman.
- Heckman, J. J., & Kautz, T. (2013). Fostering and measuring skills: Interventions that improve character and cognition (No. w19656). *National Bureau of Economic Research*. <https://doi.org/10.3386/w19656>
- Hurlock, E. B. (2007). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (Edisi kelima). Erlangga.
- Hidayati, N. (2021). *Permainan tradisional sebagai media pengembangan karakter anak usia dini*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hidi, S., & Anderson, V. (1986). Interest and its role in learning and development. *Educational Psychologist*, 18(3), 191–205.
- Hurlock, E. B. (2007). *Child development* (6th ed.). McGraw-Hill.
- Husniah, W. O., Ulfa, M., & Susanto, L. H. (2020). Group guidance through traditional Buton games to improve student prosocial behavior. *Jurnal Konseling*, 3(3), 253–261.

- Irawan, E., Aminah, E., & Donnelly, K. (2024). Increasing self-efficacy through traditional game-based counseling in elementary school children. *International Journal of Multicultural Counseling and Development*, 1(2), 52–68.
- Harahap, D. P. (2023). Cognitive behavioral therapy and traditional cooperative games in improving social skills: A single-subject experimental study. *INSPIRA: Indonesian Journal of Psychological Research*, 4(1), 29–40.
- Nasi'an Harahap, E., & Irawan, E. (2024). Traditional cultural game-based group guidance model: Efforts to reduce students' introverted behavior. *International Journal of Multicultural Counseling and Development*, 1(2), 80–94.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1994). *Learning together and alone: Cooperative, competitive, and individualistic learning* (4th ed.). Boston: Allyn & Bacon.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1999). *Learning together and alone: Cooperative, competitive, and individualistic learning* (5th ed.). Boston: Allyn & Bacon.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2005). Cooperation and the use of cooperative learning. In S. Graham & K. A. Renninger (Eds.), *Handbook of educational psychology* (2nd ed., pp. 789–802). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). An educational psychology success story: Social interdependence theory and cooperative learning. *Educational Psychologist*, 44(2), 101–113.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2013). The impact of cooperative learning on student achievement. *Educational Psychology Review*, 25(3), 332–353.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1985). Relationships between black and white students in intergroup cooperation and competition. *Journal of Social Psychology*, 125(4), 421–428. <https://doi.org/10.1080/00224545.1985.9713537>
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1999). *Learning together and alone: Cooperative, competitive, and individualistic learning* (5th ed.). Allyn & Bacon.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2008). Social interdependence theory and cooperative learning: The teacher's role. In R. M. Gillies, A. F. Ashman, & J. Terwel (Eds.), *The teacher's role in implementing cooperative learning in the classroom* (pp. 9–37). Springer. https://doi.org/10.1007/978-0-387-70892-8_2
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). *Joining together: Group theory and group skills* (10th ed.). Pearson.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). An educational psychology success story: Social interdependence theory and cooperative learning. *Educational Researcher*, 38(5), 365–379. <https://doi.org/10.3102/0013189X09339057>
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2013). Cooperation and the use of cooperative learning in schools. In E. Hargreaves (Ed.), *The SAGE handbook of education* (pp. 253–265). SAGE.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2013). Cooperation and the use of cooperative learning in schools. In W. M. Reynolds & G. E. Miller (Eds.), *Handbook of psychology: Educational psychology* (Vol. 7, pp. 401–425). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781118133880.hop207018>
- Kagan, S. (1994). *Cooperative learning*. Kagan Publishing.

- Kartianti, S., Laluba, F., Tjepa, S., Laluba, R., Halimongo, K., & Balitang, Y. (2020). Mereduksi perilaku agresif melalui bimbingan kelompok dengan permainan tradisional. *Jurnal Psikologi*, 17(2), 150–162. <https://doi.org/10.1234/jpsikologi.v17i2.456>
- Kartianti, S., Laluba, F., Tjepa, S., Laluba, R., Halimongo, K., & Balitang, Y. (2020). Mereduksi perilaku agresif melalui bimbingan kelompok dengan permainan tradisional. *Jurnal Psikologi*.
- Kaufman, R. (1994). *Strategic planning in education: Rethinking, restructuring, revitalizing*. Lancaster, PA: Technomic Publishing Company.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan pembelajaran dan asesmen Kurikulum Merdeka*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Undang-Undang No. 5 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan Kebudayaan*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Panduan Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemdikbud.
- Knuth, K. H. (2002). *Inductive logic: From data analysis to experimental design*. arXiv:physics/0204068.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Prentice Hall.
- Kurniati, E. (2011). Program bimbingan untuk mengembangkan keterampilan sosial anak melalui permainan tradisional. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Kvale, S. (1996). *InterViews: An introduction to qualitative research interviewing*. Sage.
- Ladd, G. W. (1990). Having friends, keeping friends, making friends, and being liked by peers in a year-long longitudinal study of transition to school. *Child Development*, 61(4), 1081–1100.
- Landreth, G. L. (2002). *Play therapy: The art of the relationship* (2nd ed.). New York: Brunner-Routledge.
- Lase, B. P. (2018). Model bimbingan konseling untuk meningkatkan kemandirian siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(2), 98–106.
- Lee, B., Tan, A.-L., & Koh, H. B. (2010). Promoting students' social and emotional learning: Cooperative learning in Singapore primary schools. *Asia-Pacific Education Researcher*, 19(2), 237–250.
- Leksana, D. M. (2019). Permainan tradisional untuk meningkatkan penyesuaian sosial. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*.
- Lucyana, M. (2014). Penerapan modifikasi permainan tradisional engklek dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.

- Maslow, A. H. (1970). *Motivation and personality*. Harper & Row.
- Miller, J. P. (2007). *The holistic curriculum* (2nd ed.). University of Toronto Press.
- Molenda, M. (2003). In search of the elusive ADDIE model. *Performance Improvement*, 42(5), 34–36. <https://doi.org/10.1002/pfi.4930420508>
- Mueller, S. T., Hoffman, R. R., & Clancey, W. J. (2020). Explaining AI as an exploratory process: The Peircean abduction model. *arXiv:2009.14795*.
- Mohammad-Davoudi, A. H., & Parpouchi, A. (2016). Relation between teamwork and students' academic achievement in applied science and technology centers. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 219, 519–525. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.030>
- Muis, M. (2018). Kearifan lokal dalam konteks pembangunan masyarakat. *Jurnal Budaya dan Pendidikan*, 5(2), 123–134.
- Mulyasa, E. (2013). *Pendidikan dasar: Konsep dan implementasi*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar*. Remaja Rosdakarya.
- Muravevskaia, E., Abhijith, A., Pranav, P., Unnithan, M. S., Arunav, H., Rthuraj, P. R., Ruthvik, K., & Manikutty, G. (2023). *Designing empathy game: Case on participatory design session with children within the Indian context*. *arXiv, abs/2306.05897*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2306.05897>
- Nata, A. (2011). *Pendidikan dalam perspektif Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nata, A. (2011). *Pendidikan dan kearifan lokal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nugroho, A. (2018). *Filsafat pendidikan dan implikasinya dalam pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nugroho, A. (2019). Kearifan lokal dalam pendidikan multikultural. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(3), 150–162.
- Nugroho, A. (2021). *Pendidikan karakter melalui permainan tradisional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurokhmah, N. (2021). Peran orang tua terhadap motivasi belajar Al Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 3 Sirampog. *Jurnal Kependidikan*, 9(2), 252–268. <https://doi.org/10.24090/jk.v9i2.6414>
- OECD. (2015). *Skills for social progress: The power of social and emotional skills*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/9789264226159-en>
- OECD. (2019). *OECD future of education and skills 2030: OECD learning compass 2030*. OECD Publishing. <https://www.oecd.org/education/2030-project/>
- O'Cathain, A., Murphy, E., & Nicholl, J. (2007). Integration and publications as indicators of “yield” from mixed methods studies. *Journal of Mixed Methods Research*, 1(2), 147–163.
- Parsons, T. (1967). *Sociological theory and modern society*. Free Press.
- Purnama, T. (2022). [Judul artikel Anda]. *Nama jurnal*, volume(issue), halaman–halaman.
- Parker, J. G., & Asher, S. R. (1987). Peer relations and later personal adjustment: Are low-accepted children at risk? *Psychological Bulletin*, 102(3), 357–389.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative research & evaluation methods* (3rd ed.). Sage.

- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative research & evaluation methods* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Piaget, J. (1965). *The moral judgment of the child* (M. Gabain, Trans.). New York, NY: Free Press. (Original work published 1932)
- Piaget, J. (1962). *Play, dreams and imitation in childhood*. Norton.
- Piaget, J. (1965). *The moral judgment of the child*. Free Press.
- Piaget, J. (1970). *The science of education and the psychology of the child*. Orion Press.
- Prasetyo, D. (2020). Dampak permainan digital terhadap perilaku anak. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 150–160.
- Prasetyo, D., Marzuki, M., & Riyanti, D. (2019). Pentingnya pendidikan karakter melalui keteladanan guru. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 4(1), 19–32.
- Prasetyani, K. (2013). *Permainan tradisional sebagai media pembelajaran nilai-nilai karakter anak usia dini*. Yogyakarta: UNY Press.
- Prayitno. (2004). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno, E. (2020). Peran bimbingan dan konseling dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 45–52.
- Rahayu, F. E. S., Wahyuni, I., Setyoko, A., Nugroho, B. A., & Triyoga, A. I. (2023).** Multiculturalism implementation through storytelling in SDN 013 North Balikpapan. *Ruhui Rahayu: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 73–78. <https://doi.org/10.30872/ruhuirahayu.v2i2.103>
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78.
- Rubin, K. H., & Coplan, R. J. (2010). The sociability of socially withdrawn children: What can we learn from their peer interactions? *Child Development Perspectives*, 4(3), 179–184.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101860. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>
- Rumble, A. C., Van Lange, P. A., & Parks, C. D. (2010). The benefits of empathy: When empathy may sustain cooperation in social dilemmas. *European Journal of Social Psychology*, 40(5), 856–866. <https://doi.org/10.1002/ejsp.659>
- Sanjaya, W. (2013). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Santosa, R. (2020). Dampak negatif game online pada perilaku anak. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 3(3), 200–210.
- Santoso, A. (2017). Kearifan lokal dalam pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(1), 34–42.
- Santoso, B., & Wulandari, R. (2021). Peran permainan edukatif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 13(2), 45–56.
- Santoso, R. (2021). Pengembangan kerjasama dalam pendidikan berbasis budaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 115–126.

- Santoso, S. (2017). *Menguasai statistik dengan SPSS 24*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Santrock, J. W. (2011). *Child development* (5th ed.). McGraw-Hill.
- Santrock, J. W. (2019). *Life-span development* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Sari, M. (2020). Peran permainan tradisional dalam meningkatkan kecerdasan sosial anak. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(1), 12–20. <https://doi.org/10.17509/agapedia.v4i1.24851>
- Sartini. (2015). Kearifan lokal sebagai salah satu solusi dalam pembangunan bangsa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 19(1), 20–31. <https://doi.org/10.22146/jsp.10952>
- Shechtman, Z. (2002). Cognitive and affective empathy in aggressive boys: Implications for counseling. *International Journal for the Advancement of Counselling*, 24(4), 211–222. <https://doi.org/10.1023/A:1023395001975>
- Schön, D. A. (1983). *The reflective practitioner: How professionals think in action*. New York: Basic Books.
- Scriven, M. (1991). *Evaluation thesaurus* (4th ed.). Newbury Park, CA: SAGE Publications.
- Seligman, L. (2006). *Theories of counseling and psychotherapy: Systems, strategies, and skills* (2nd ed.). Pearson Education.
- Shekarey, A., Gholamali Lavasani, M., & Amani, J. (2012). The effect of cooperative learning on social skills and academic achievement of elementary school students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 46, 4951–4955. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.06.373>
- Shertzer, B., & Stone, S. C. (1981). *Fundamentals of guidance* (5th ed.). Houghton Mifflin.
- Siti, A. (2020). Peran permainan rakyat dalam pelestarian budaya lokal. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(1), 95–105.
- Skinner, B. F. (1953). *Science and human behavior*. Simon and Schuster.
- Slavin, R. E. (1995). *Cooperative learning: Theory, research, and practice* (2nd ed.). Allyn & Bacon.
- Slavin, R. E. (1995). *Cooperative learning: Theory, research, and practice* (2nd ed.). Boston, MA: Allyn and Bacon.
- Slavin, R. E. (2005). *Cooperative learning: Theory, research, and practice*. Boston: Allyn and Bacon.
- Slavin, R. E. (2014). *Educational psychology: Theory and practice* (10th ed.). Pearson.
- Soerjono, S. (2015). *Kearifan lokal dalam pengembangan pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sue, D. W., & Sue, D. (1990). *Counseling the culturally different: Theory and practice* (2nd ed.). New York: John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo, R. (2014). Budaya lokal dalam pendidikan multikultural. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20(4), 452–462. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i4.169>
- Suharto, B. (2019). *Peran kearifan lokal dalam pembangunan pendidikan berbasis budaya*. Yogyakarta: Laksana.
- Sukardi. (2018). *Bimbingan dan konseling: Teori dan praktik*. Jakarta: Rajawali Press.

- Sukatin, A. D., et al. (2022). Implementasi bimbingan dan konseling di sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 33–40.
- Sukmadinata, K. (2011). *Dasar-dasar pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2014). *Aplikasi model Rasch untuk penelitian ilmu-ilmu sosial*. Cimahi: Trim Komunikata.
- Suparno, P. (2014). *Filsafat konstruktivisme dalam pendidikan*. Kanisius.
- Suparno, P. (2017). Efendi menegaskan pentingnya peran guru sebagai fasilitator, motivator, dan teladan dalam membangun karakter positif siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 1017–1025.
- Supriyadi, A. (2020). Pemanfaatan kearifan lokal untuk penyelesaian masalah sosial. *Jurnal Ilmu Sosial*, 10(1), 45–57.
- Suprpto, N., Purwanto, A., & Hidayatullah, R. (2022). *Bimbingan dan konseling berbasis budaya lokal di sekolah dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suyadi, & Ulfah, H. (2020). *Kurikulum pendidikan karakter berbasis lokalitas*. Yogyakarta: Prenadamedia Group.
- Suyanto. (2005). *Pembelajaran anak usia dini: Panduan bagi pendidik dan orang tua*. Jakarta: Grasindo.
- Sweeney, T. J. (2018). *Theoretical models of counseling and psychotherapy*. Routledge.
- Tan, C. (2008). Teaching and learning in culturally diverse schools: The case of China. *Education and Urban Society*, 40(1), 19–39. <https://doi.org/10.1177/0013124507303992>
- Tajfel, H., & Turner, J. C. (1986). The social identity theory of intergroup behavior. In S. Worchel & W. G. Austin (Eds.), *Psychology of intergroup relations* (pp. 7–24). Chicago, IL: Nelson-Hall.
- Tilaar, H. A. R. (2002). *Perubahan sosial dan pendidikan: Pengantar pedagogik transformatif untuk Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Tilaar, H. A. R. (1999). *Pendidikan, kebudayaan, dan masyarakat madani Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Toyon, M. A. S. (2021). Explanatory sequential design of mixed methods research: Phases and challenges. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 10(5), 253–260.
- Toyon, M. A. S. (2021). Explanatory sequential design of mixed methods research: Phases and challenges. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 10(5), 253–260. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i5.1262>
- UNESCO. (2015). *Rethinking education: Towards a global common good?*. UNESCO Publishing. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000232555>
- UNESCO. (2017). *Education for sustainable development goals: Learning objectives*. UNESCO Publishing. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000247444>
- Usman, S. (2020). Paradigma pendidikan: Teori dan praktik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 25–37.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Wang, M. T., & Degol, J. L. (2017). Gender gap in motivation, engagement, and achievement. *Educational Psychology Review*, 29(1), 1–37. <https://doi.org/10.1007/s10648-015-9355-x>
- Webb, N. M. (2009). The teacher's role in promoting collaborative dialogue in the classroom. *British Journal of Educational Psychology*, 79(1), 1–28. <https://doi.org/10.1348/000709908X380772>
- Wentzel, K. R. (2015). Peer relationships, motivation, and academic performance at school. In J. D. Wright (Ed.), *International encyclopedia of the social & behavioral sciences* (2nd ed., Vol. 17, pp. 64–69). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.26082-4>
- Wiggins, G., & McTighe, J. (2005). *Understanding by design*. ASCD.
- Winkel, W. S. (2005). *Psikologi pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wood, D. (2003). *How children think and learn* (2nd ed.). Blackwell Publishing.
- Yulianti, L., Hasanah, U., & Ramadhani, S. (2016). *Permainan tradisional dalam pengembangan sosial emosional anak usia dini*. Bandung: Alfabeta.
- Yalom, I. D. (2005). *The theory and practice of group psychotherapy* (5th ed.). Basic Books.
- Yalom, I. D., & Leszcz, M. (2005). *The theory and practice of group psychotherapy* (5th ed.). Basic Books.
- Yalom, I. D., & Leszcz, M. (2020). *The theory and practice of group psychotherapy* (6th ed.). Basic Books.
- Yusuf, M. (2012). Kinerja kepala sekolah dan guru dalam mengimplementasikan pendidikan inklusif. *Pendidikan dan Kebudayaan*, 18(4), 382–393.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh permainan digital terhadap perilaku sosial anak. *Jurnal Psikologi Anak*, 8(1), 45–60.
- Zainal, A. (2015). *Nilai-nilai budaya Melayu dalam pendidikan karakter anak usia dini*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
- Zainal, A. (2015). Nilai-nilai pendidikan dalam budaya Melayu. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 223–235. <https://doi.org/10.14421/jpi.2015.42.223-235>
- Zimmerman, B. J. (2000). Self-efficacy: An essential motive to learn. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 82–91. <https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1016>